

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru adalah profesi strategis untuk menuju terciptanya pendidikan yang bermartabat, agar tercipta generasi yang memiliki sumber daya manusia yang handal. Keanehan dan telah menjadi fenomena pada masyarakat bahkan sekolah, pada umumnya siswa cerdas enggan untuk memilih profesi guru. Sebagian guru menganjurkan anak didik yang cerdas agar memilih karier selain guru. Saat anak didik memilih bidang pendidikan dan menjadi mahasiswa, mereka belajar banyak teori tentang pedagogik, psikologi dan perkembangan ilmu-ilmu lain. Setelah menyelesaikan sejumlah mata kuliah dan tugas akhir maka mereka punya hak untuk wisuda dan menyandang predikat S.Pd. (Sarjana Pendidikan) dan berkarir sebagai guru di sekolah. Di desa Gladagsari, kecamatan Ampel, kabupaten Boyolali pada tahun 2005 adanya program sertifikasi dan pada tahun 2008 banyak guru yang telah mendapatkan tunjangan profesi dan secara transparan terlihat adanya perbedaan dalam kehidupan.

Buku bukan lagi menjadi sarapan pagi, begitu juga dalam membaca koran, majalah dan jurnal. Sebagian guru mengajar hanya dengan mengandalkan buku-buku teks usang yang dipinjam dari perpustakaan sekolah sebagian dari mereka dalam menyambut kehadiran teknologi, seperti internet, komputer, laptop, LCD dan lain-lain kurang bergairah dan kurang tertarik untuk ikut mengaplikasikannya. Mereka bersembunyi dibalik kata-kata sibuk sehingga pada akhirnya mereka

menjadi guru-guru yang gaptak. Membiarkan diri jadi bodoh-tidak mengikuti perkembangan teknologi, menjadi karakter sebagian guru kita hari ini. Karakter negatif lain yang juga menghinggapi pada sebagian oknum guru adalah hilangnya idealisme sebagai guru. Interaksi antara guru dengan siswa telah membuat mereka tidak mengidolakan gurunya, banyak siswa yang tidak mengenal nama guru-guru mereka, tapi tetap saja siswa yang disalahkan sebagai generasi kurang santun, pada hal ini tercipta karena gaya hidup guru itu sendiri.

Dewasa ini banyak guru yang senang mengejar penampilan daripada meningkatkan kompetensi profesi sebagai guru. Menjadi kreditor dari sebuah bank atau pelanggan *counter* HP adalah juga perilaku gaya hidup mereka. Mengambil pinjaman uang untuk membeli mobil, walaupun mobil second. Memiliki mobil belum jadi kebutuhan tetapi karena kompetisi penampilan maka mereka juga terdorong untuk memiliki. Melakukan perawatan mobil berjam-jam hingga menyita waktu yang seharusnya sebagai quota untuk tujuan pendidikan.

Guru-guru perempuan berlomba untuk membeli aksesoris, pakaian, perhiasan agar dapat tampil menarik di depan semua orang, maka waktu yang dihabiskan untuk memenuhi nafsu konsumerisme dan menyita waktu yang seharusnya dibaktikan untuk pendidikan. Karena kesibukan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kesenangan dunia, sebagian guru cenderung kehilangan waktu untuk menyiapkan diri menjadi guru yang profesional. Cukup banyak guru tak punya waktu untuk belajar, menyiapkan perangkat pengajaran, menyiapkan soal-soal ujian dan memeriksa ujian dan pekerjaan siswa.

Guru hanya manusia biasa punya kebutuhan mulai dari kebutuhan primer, sekunder dan perlu memenuhi kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman, kebutuhan

psikologi sampai kepada kebutuhan untuk aktualisasi diri. Selayaknya guru juga dapat meluncur dengan mobil sedan. Tapi semua itu harus diimbangi dengan kepedulian untuk menajamkan kemampuan kompetensi mereka sebagai guru yang profesional untuk menjadi profesional, seorang guru dituntut memiliki empat hal, yakni:

1. Guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya. Ini berarti bahwa komitmen tertinggi guru adalah kepada kepentingan siswanya.
2. Guru menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkan serta cara mengajarkannya kepada siswa. Bagi guru, hal ini merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.
3. Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi, mulai cara pengamatan dalam perilaku siswa sampai tes hasil belajar.
4. Guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya, dan belajar dari pengalamannya. Artinya, harus selalu ada waktu untuk guru guna mengadakan refleksi dan koreksi terhadap apa yang telah dilakukannya. Untuk bisa belajar dari pengalaman, guru harus mengetahui perilaku peserta didik pada proses belajar siswa.

## **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah adalah segala sesuatu yang dijadikan sebagai sasaran atau masalah-masalah apa yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dikaji dan diteliti lebih lanjut sebagai berikut:

Bagaimanakah pergeseran gaya hidup guru pasca sertifikasi di desa Gladagsari, kecamatan Ampel, kabupaten Boyolali?

### **C. Tujuan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini merupakan kegiatan ilmiah yang memiliki tujuan-tujuan tertentu yang dicapai oleh peneliti yang tidak terlepas dari perumusan masalah yang telah ditentukan. Tujuan penelitian ini sendiri merupakan sasaran yang ingin dicapai sebagai jawaban atas permasalahan yang dihadapi. Adapun tujuan penelitian tersebut yakni sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Untuk mendiskripsikan pergeseran gaya hidup guru pasca sertifikasi di desa Gladagsari, kecamatan Ampel, kabupaten Boyolali.

2. Tujuan khusus

Untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai Pergeseran Gaya Hidup Pasca Sertifikasi (Studi Kasus di desa Gladagsari, kecamatan Ampel, kabupaten Boyolali) sebagai syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar S-1 Fakultas FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan atas penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

- a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang memanager gaya hidup yang tidak mengarah konsumerisme.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan – masukan yang positif bagi peneliti selanjutnya.

## 2. Manfaat secara Praktis

### a. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat memahami antara ilmu yang diperoleh secara teoritik dengan ilmu yang diperoleh langsung dari lapangan sesuai dengan kenyataan yang terjadi.

### b. Bagi Masyarakat

Dengan membaca hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengubah gaya hidupnya dari yang konsumerisme menjadi ekonomis.

## **E. Daftar Istilah**

Daftar istilah menurut Maryadi, dkk (2010:11) adalah “suatu penjelasan istilah-istilah yang terdapat dalam kata-kata kunci yang ada pada judul penelitian”. Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Gaya hidup

Menurut Kotler (2002:192) mengemukakan bahwa gaya hidup adalah

Pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” dalam berinteraksi

### 2. Guru

Menurut Undang Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai

dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

### 3. Sertifikasi guru

Menurut Mulyasa (2007:34), sertifikasi guru yaitu Proses uji kompetensi bagi calon guru atau guru yang ingin memperoleh pengakuan dan atau meningkatkan kompetensi sesuai profesi yang dipilihnya. Representasi pemenuhan standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam sertifikasi guru adalah sertifikat kompetensi pendidik. Sertifikat ini sebagai bukti pengakuan atas kompetensi guru atau calon guru yang memenuhi standar untuk melakukan pekerjaan profesi guru pada jenis dan jenjang pendidikan tertentu dalam upaya memperoleh sertifikat kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.